

**ANALISIS MODEL PENERIMAAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN PUSKESMAS (SIMPUS) *E-HEALTH* DI PUSKESMAS
KABUPATEN BANTUL, YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 2

Program Studi Manajemen Rumah Sakit



Oleh :

Ignatius Djuniarto

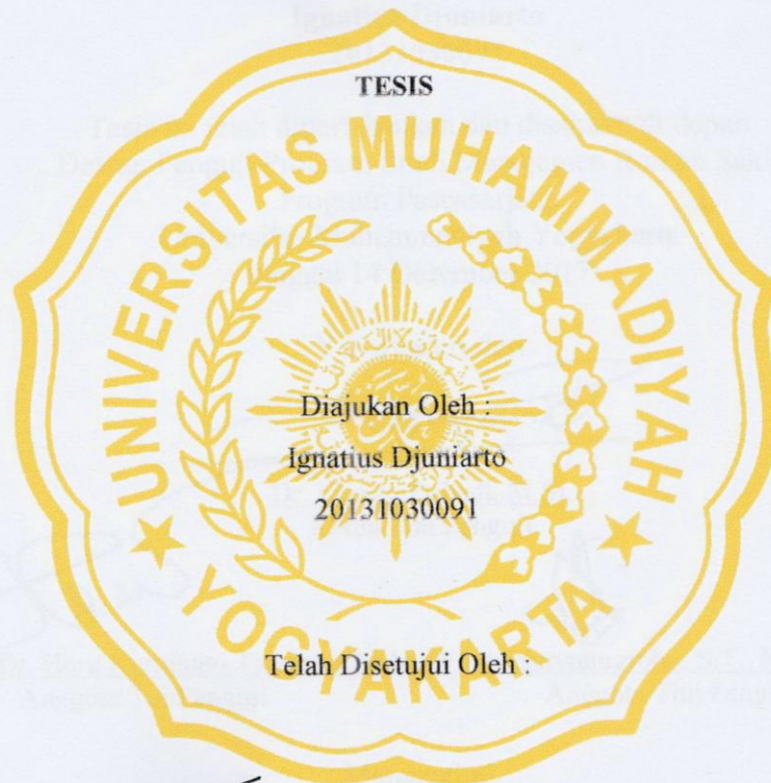
20131030091

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS MODEL PENERIMAAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN PUSKESMAS (SIMPUS) *E-HEALTH* DI PUSKESMAS
KABUPATEN BANTUL, YOGYAKARTA



Pembimbing I

Prof. Dr. Heru Kurnianto Tjahjono, M.B.A.

Tanggal 5 Januari 201


TESIS

**ANALISIS MODEL PENERIMAAN TEKNOLOGI SISTEM
INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS (SIMPUS)
E-HEALTH DI PUSKESMAS KABUPATEN BANTUL,
YOGYAKARTA**

Diajukan Oleh
Ignatius Djuniarto
20131030091

Tesis ini telah dipertahankan dan disahkan di depan
Dewan Penguji Program Studi Manajemen Rumah Sakit
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
tanggal 14 Desember 2017


Yang terdiri dari



Dr. Firman Pribadi, M.Si.
Ketua Tim Penguji



Prof. Dr. Heru Kurnianto Tjahjono, M.M. Winny Setyonugroho, S.T., M.T., Ph.D.
Anggota Tim Penguji



Anggota Tim Penguji

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen Rumah Sakit
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Dr. dr. Arlina Dewi, M.Kes., AAK.

PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ignatius Djuniarto

Nomor Mahasiswa : 20131030091

Program Studi : Manajemen Rumah Sakit

Judul Tesis : Analisis Model Penerimaan Teknologi Sistem Informasi
Manajemen Puskesmas (SIMPUS) *E-health* di Puskesmas
Kabupaten Bantul, Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini bukan merupakan hasil plagiat karya orang lain, melainkan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini adalah milik orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum yang berlaku di Indonesia.

Yogyakarta, 9 Agustus 2017

Yang Membuat Pernyataan



Ignatius Djuniarto

